

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS SENI RUPA PESERTA DIDIK MELALUI
KEGIATAN MERONCE DENGAN BAHAN ALAM DI
KELOMPOK A2 TK ABA LANDUNGSARI KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

**PUTRI ANGEL LINA
NIM. 20422001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS SENI RUPA PESERTA DIDIK MELALUI
KEGIATAN MERONCE DENGAN BAHAN ALAM DI
KELOMPOK A2 TK ABA LANDUNGSARI KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

**PUTRI ANGEL LINA
NIM. 20422001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Putri Angel Lina
NIM : 20422001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Rupa Peserta Didik Melalui Kegiatan Meronce dengan Bahan Alam Di Kelompok A2 TK ABA Landungsari Kota Pekalongan”** adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Schubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan tugas akhir, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 22 Juni 2026

at pernyataan,



PUTRI ANGEL LINA
NIM.20422001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **PUTRI ANGEL LINA**

NIM : **20422001**

Judul Skripsi : **"PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI RUPA PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN MERONCE DENGAN BAHAN ALAM DI KELOMPOK A2 TK ABA LANDUNGSARI KOTA PEKALONGAN"**

yang telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari Kamis tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Siti Mumun Muniroh, M.A.
NIP. 198207012005012003

Irfan Haris, M.Pd.
NIP. 198803032025211010



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah SWT tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah SWT, berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”
(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang yaa!”
(Fardi Yandi)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shawalat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tersayang, Ayah *Bagus Susanto* dan Ibu *Isticharoh*, Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun ayah dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun *finansial*, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Adik laki-laki saya, *Risqi Ardiansyah* yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.
3. Kepada Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. sebagai dosen pembimbing terimakasih atas bimbingan serta nasihatnya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga TK ABA Landungsari Kota Pekalongan yang selalu mendukung saya

dan mengizinkan untuk saya penelitian disana.

5. Terimakasih untuk almamater tercinta Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menjadi saksi perjuangan dan pencapaian ini
6. To my self “ Putri Angel Lina”, perempuan sederhana dengan impiannya yang besar. Selamat telah melewati satu tantangan yang tidak mudah, walaupun diiringi dengan tangis, tawa, overthingking, dan drama. Akhirnya selesai juga ya. *I'm proud of you* Angel. Terimakasih sudah bertahan sampai saat ini. Mau belajar hal-hal baru dalam perjalanan ini. Terimakasih selalu menyemangati diri sendiri ketika sedang tidak baik-baik saja, selalu merayakan hal-hal kecil dengan melakukan hal disuka, yang selalu berkata “*i can do it*” walaupun kadang merasa tidak bisa. Terimakasih mau belajar mencintai kekurangan dan kelebihan diri sendiri, belajar menerima bahwa terkadang hidup memang tidak berjalan sesuai ekspektasi, belajar menerima segalanya dengan rasa syukur. Terimakasih sudah menemaniku dari kecil hingga usiaku yang sudah kepala dua. Terimakasih sudah bertahan, menjadi diri sendiri yang lebih kuat, mandiri, dan berani. Meri tetap kuat dan bahagia di perjalanan-perjalanan selanjutnya. Semoga Allah SWT selalu mengiringi perjalanan dalam mencapai cita-cita dan impianmu. Aamiin..

ABSTRAK

Putri Angel Lina, 20422001, 2026. “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Rupa Peserta Didik Melalui Kegiatan Meronce Dengan Bahan Alam Di Kelompok A2 TK ABA Landungsari Kota Pekalongan”. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Kata Kunci: Peran Guru, Kreativitas Seni Rupa, Kegiatan Meronce Bahan Alam, Anak Usia Dini.

Kemampuan Kreativitas seni rupa merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting untuk dikembangkan pada anak usia dini karena berkaitan dengan kemampuan menuangkan gagasan, imajinasi, dan menghasilkan karya. Salah satu kegiatan yang dapat mendukung perkembangan tersebut adalah meronce menggunakan bahan alam. Melalui kegiatan ini, peserta didik memperoleh pengalaman memilih, menyusun, dan mengombinasikan berbagai bahan alam menjadi hasil karya sesuai dengan ide yang dimiliki. Selain meningkatkan kreativitas seni rupa, kegiatan meronce juga membantu melatih motorik halus, konsentrasi, ketelitian, serta kemampuan memecahkan masalah. Keberhasilan pelaksanaannya tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik, pembimbing, pengarah, dan fasilitator yang menciptakan suasana belajar sehingga kreativitas peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Rumusan Masalah dari penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa peserta didik melalui kegiatan meronce dengan bahan alam di kelompok A2?, (2) Bagaimana dampak penerapan kegiatan meronce dengan bahan alam terhadap kreativitas seni rupa peserta didik dikelompok A2 TK ABA Landungsari?. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dengan meronce dan dampak penerapan kegiatan meronce dengan bahan alam di kelompok A2 TK ABA Landungsari.

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk menarik kesimpulan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya dengan baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam kegiatan meronce menggunakan bahan alam, guru berperan sebagai pendidik, pengajar, sumber belajar, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola, penasihat, inovator, motivator, pelatih serta evaluator yang mendukung peserta didik selama proses berkarya. Peran tersebut diwujudkan melalui penyediaan media, pemberian arahan dan contoh, pendampingan, serta penilaian terhadap proses dan hasil belajar. Penerapan kegiatan meronce dengan bahan alam memberikan dampak positif terhadap kreativitas seni rupa peserta didik, yang

terlihat dari meningkatnya kemampuan mengembangkan ide, mengekspresikan gagasan, mengombinasikan unsur-unsur bahan alam, serta tumbuhnya rasa percaya diri, kemandirian, ketelitian, dan kemampuan menghasilkan karya yang beragam sesuai karakteristik masing-masing peserta didik. Sementara itu, dampak negatif atau hambatan meliputi perbedaan kemampuan anak dalam mengikuti kegiatan meronce, kurang variasi dalam pembelajaran, rendahnya semangat belajar anak dan lingkungan anak yang kurang mendukung.

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menulis skripsi dengan judul PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI RUPA MELALUI KEGIATAN MERONCE DI KELOMPOK A2 TK ABA LANDUNGSARI KOTA PEKALONGAN dengan baik walaupun tak lepas dari hambatan-hambatan yang merintanginya. Shalawat serta salam tidak lupa kami haturkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW

Penulis Skripsi ini dimaksud sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam upaya penyelesaian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan

Anak Usia Dini sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, dukungan, fasilitas, dan pelayanan yang baik yang diberikan selama studi.
6. Ibu Danurip, S.Pd. selaku guru Kepala Sekolah TK ABA Landungsari Kota Pekalongan, serta seluruh guru dan staff TK ABA Landungsari Kota Pekalongan yang telah memberikan izin serta membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Ibu Dwi Aryani, S.Pd. selaku guru kelompok A2 TK ABA Landungsari Kota Pekalongan serta seluruh peserta didik kelompok A2 TK ABA Landungsari Kota Pekalongan yang telah ikut serta dalam pelaksanaan penelitian ini.

Semoga budi baik mereka mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin. Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam berkarya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 22 Juni 2026

PUTRI ANGEL LINA

NIM.20422001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
LEMBAR PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
1.1 Latar Belakang Masalah	16
1.2 Identifikasi Masalah	21
1.3 Pembatasan Masalah	22
1.4 Rumusan Masalah	22
1.5 Tujuan Penelitian	22
1.6 Manfaat Penelitian	22
BAB II LANDASAN TEORI	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1 Deskripsi Teoritik	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1.1 Peran Guru	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1.2 Kreativitas	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1.3 Seni Rupa	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1.4 Anak Usia Dini.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1.5 Kegiatan Meronce	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.3 Kerangka Berpikir	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.1 Desain Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.2 Fokus Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

3.3 Data dan Sumber Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.3.1 Data.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.3.2 Sumber Data.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.4 Teknik Pengumpulan Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.4.1 Metode Observasi	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.4.2 Metode Wawancara.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.4.3 Metode Dokumentasi	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.5 Teknik Keabsahan Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.6 Teknik Analisis Data.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.6.1 Pengumpulan Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.6.2 Reduksi Data.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.6.3 Penyajian Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.6.4 Penarikan Kesimpulan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.7 Sistematika Penulisan Skripsi....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Kesalahan!
	Bookmark tidak ditentukan.
4.1 Profil Lembaga TK ABA Landungsari Kota Pekalongan	Kesalahan!
	Bookmark tidak ditentukan.
4.2 Hasil Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.3 Pembahasan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB V PENUTUP.....	24
5.1 Kesimpulan.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	28

DAFTAR TABEL

- TABEL 4.1 KARAKTERISTIK PENDIDIK **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**
- TABEL 4. 2 DATA SISWA TK ABA LANDUNGSARI KOTA PEKALONGAN
..... **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**
- TABEL 4. 3 SARANA DAN PRASARANA **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**
- TABEL 4. 4 KONDISI SARANA DAN PRASARANA... **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**
- TABEL 4. 5 KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4. 1 ALAT DAN BAHAN MERONCE..... **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

GAMBAR 4. 2 BUKTI ARA MERONCE **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

GAMBAR 1. GURU MEMPERSIAPKAN ALAT DAN BAHAN ...**KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

GAMBAR 2. GURU MENJELASKAN ALAT DAN BAHAN YANG AKAN DIGUNAKAN
..... **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

GAMBAR 3. GURU MENCONTOHKAN CARA MERONCE DENGAN BAHAN ALAM
..... **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

GAMBAR 4. ANAK SEDANG MELAKUKAN KEGIATAN MERONCE DENGAN BAHAN
ALAM **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	131
Lampiran 2	132
Lampiran 3	136
Lampiran 4	138
Lampiran 5	142
Lampiran 6	153
Lampiran 7	154
Lampiran 8	155
Lampiran 9	158
Lampiran 10	159

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan kepada anak-anak antara usia nol sampai enam tahun. Dengan tujuan membantu anak-anak untuk mempersiapkan diri, adanya pendidikan anak usia dini juga menawarkan agar anak diberikan rangsangan pendidikan yang mendukung untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak, sehingga mereka siap untuk melanjutkan pembelajaran di tahap berikutnya (Rita Nofianti, 2021:2). Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk membantu memaksimalkan perkembangan semua potensi dan kemampuan anak dalam bidang aspek nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni. Untuk mencapai secara optimal ini dapat dilakukan dalam lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkolaborasi sangat penting (Haryono & Sari, 2022:78).

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, butir 14 menyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Para ahli pendidikan berpendapat bahwa anak-anak usia dini adalah masa emas atau biasa disebut "*the golden ages*". Istilah "*the golden ages*" merujuk pada masa yang berarti hanya pernah terjadi sekali dan tidak dapat diulang kembali. Anak-anak usia dini memiliki proses pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda. Oleh karena itu, kreativitas anak harus terus diperkuat dengan kegiatan-kegiatan positif, salah satu cara untuk melakukannya adalah

melalui kegiatan meronce dengan bahan alam (Rita Nofiannti, 2021:3).

Anak usia dini dalam tahap perkembangan memiliki banyak waktu dan memiliki cara yang berbeda dengan mempunyai cara yang unik dalam mengembangkan kreativitasnya. Karena kemunculan ide-ide dapat memicu berpikir kreatif, usaha dan ketekunan, proses ini juga memerlukan waktu, usaha dan ketekunan. Keberhasilan anak sesungguhnya tidak lepas dari peran guru, guru Taman Kanak-kanak (TK) yang menjalankan tugas paling mulia. (Hikrawati & Salama, 2023:181).

Dalam kajian teoretis, pengembangan kreativitas didasarkan pada tiga kategori utama, ialah teori psikoanalisis, teori humanistik, serta teori Csikszentmihalyi, Teori psikoanalisis melihat kreativitas sebagai buah dari pengalaman traumatis serta masa lalu. Sementara itu, teori humanistik menganggap kreativitas sebagai puncak dari proses aktualisasi diri setelah melalui berbagai tingkatan yang lebih rendah, sedangkan teori Csikszentmihalyi menyatakan bahwasanya kreativitas ialah bakat alami yang bisa ditingkatkan serta diasah melalui pengaruh lingkungan dan pengalaman belajar yang mendukung (Rahayu, 2022:2413).

Namun menurut Taksonomi Bloom, kreativitas merupakan salah satu tingkatan tujuan pembelajaran pada ranah kognitif. Bloom menyatakan bahwa kreativitas merupakan tingkatan kognitif pada level C8 yaitu *creation*. Ini menunjukkan bahwa kreativitas merupakan tujuan pembelajaran pada tingkat yang tinggi (*high order thinking*). Pengembangan tujuan pembelajaran pada tingkat *high order thinking* sangat diperlukan untuk bekal kehidupan di masyarakat. Kemampuan berpikir yang tinggi akan bermanfaat untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi (Marta et al., 2025:228).

Kreativitas anak adalah kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, karena berperan dalam membentuk pola pikir inovatif, kemampuan memecahkan

masalah, dan keterampilan berpikir kritis. Namun, pertumbuhan perkembangan kreativitas anak menghadapi tantangan besar dalam era digital saat ini. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu di depan layar perangkat elektronik daripada melakukan eksplorasi langsung atau berpartisipasi dalam aktivitas yang dapat merangsang imajinasi mereka (Noer Afilah et al., 2025:2). Kurangnya kreativitas pada anak dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah lingkungan belajar yang kurang mendukung. Hal ini terlihat dari metode pembelajaran yang digunakan guru yang masih kurang bervariasi, sehingga membuat proses belajar terasa monoton bagi anak. Selain itu, tidak adanya dorongan atau tekanan positif yang memotivasi anak untuk berperilaku lebih kreatif juga turut memengaruhi rendahnya perkembangan kreativitas mereka (Fauziah, 2023:23).

Mengembangkan kreativitas anak membantu menumbuhkan kecerdasan serta kemampuan mereka dalam mengekspresikan diri dan menciptakan sesuatu yang baru. Jika potensi anak dikembangkan dengan baik, ia akan menjadi individu yang lebih mengenal dirinya dan tumbuh menjadi pribadi yang mandiri. Ciri-ciri anak kreativitas memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, tertarik pada tantangan, berani mengambil resiko, terbuka terhadap kritik, gigih, menghargai keindahan, punya selera humor, suka mencoba hal yang baru, dan mampu menghargai diri sendiri maupun orang lain (Haryono & Sari, 2022:78).

Selain itu kreativitas juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Beberapa hal yang dapat mendukung dan mendorong tumbuhnya kreativitas anak antara lain terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, penghargaan terhadap keunikan tiap anak, mendorong mereka untuk menjadi lebih aktif, serta merasa aman dan nyaman selama proses belajar. Selain itu, anak-anak harus memiliki rasa kebanggaan di dalam kelas. Di sini, guru

hanya berperan sebagai pembimbing yang memberikan tugas dan memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih cara menyelesaikan tugas tersebut. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat kreativitas. Salah satunya dengan adanya evaluasi yang tidak tuntas, ketika pendidik tidak menuntaskan evaluasinya dapat mengakibatkan tertundanya proses pembelajaran dan membuat anak tidak semangat berkreasi. Pemberian hadiah atau *reward* bisa berdampak negatif jika membuat anak merasa cukup tanpa berusaha lebih. Adanya persaingan dan kompetisi, persaingan bisa muncul saat karya anak dibandingkan, mendorong mereka berlomba menjadi yang terbaik. Selain itu, lingkungan yang dibatasi justru menghambat kreativitas karena belajar dan berkarya tidak dapat dipaksakan.

Pendidik memiliki banyak cara untuk menumbuhkan kreativitas anak agar pembelajaran terasa lebih menyenangkan, salah satunya cara guru dapat mengembangkan kreativitas anak agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan adalah melalui kegiatan meronce. Meronce adalah seni yang membuat bentuk keterampilan merangkai manik-manik dengan tali seperti benang, senar atau sejenisnya. Keterampilan ini sangat penting diberikan kepada usia anak prasekolah PAUD karena dapat membantu melatih fokus, melatih kelenturan jari, imajinasi dengan bahan yang digunakan, serta ketelitian dalam menyusun dan merangkai bahan tersebut.

Menurut jenis dan bentuknya, bahan meronce dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu bahan buatan dan bahan alami. Bahan buatan adalah bahan yang dibuat oleh manusia melalui proses produksi, contohnya seperti plastik, kertas, logam dan lainnya (Rizki Oktavianita Lestari, 2023:5). Sementara itu bahan alami adalah bahan yang berasal dari alam sekitar, contohnya seperti bunga, daun, buah, sayuran, kerang dan lainnya. Meronce dengan bahan alami seperti buah-buahan kering, wortel, batang daun pepaya dan tanaman lain seperti

jahe, kunyit, atau bahkan karang laut, dinilai sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Terdapat penelitian terdahulu karya Kharisma Nanda Lu'lu' Qolbie dengan judul “Mengembangkan kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Meronce Dengan Bahan Alam Di Kelas B1 TK Pertiwi Purbasari”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan meronce dengan bahan alam dalam pembelajaran sambil bermain dapat menstimulasi kreativitas dan kemampuan motorik anak melalui pola, warna dan bentuk. Dalam penelitian tersebut berfokus pada penggunaan bahan alam yang diterapkan dalam kegiatan meronce dengan memanfaatkan bahan alam berupa wortel, kacang buncis dan lunca (Nanda & Lu, 2025: 63). Sehingga lebih menitik beratkan pada hasil dan peningkatan kreativitas setelah kegiatan dilakukan. Sedangkan peneliti, berfokus untuk mengkaji pada peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak. Di mana guru menjadi pusat perhatian dalam merancang, membimbing, dan mengevaluasi kegiatan meronce menggunakan bahan alam yang berbeda, yaitu batang pohon pepaya, wortel dan daun singkong.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TK ABA Landungsari dan wawancara dengan salah satu guru dapat diperoleh informasi yang menunjukkan bahwa peserta didik kelas A2 telah mempelajari meronce, dilakukan dengan menggunakan bahan buatan dan bahan alami, seperti sedotan, kertas, kancing baju dan lainnya. Namun kreativitas anak yang dimiliki belum sepenuhnya berkembang secara maksimal, terlihat dari masih adanya anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, kurang mengeksplorasi media, serta cenderung meniru pola yang dicontohkan guru sehingga hasil karya tampak seragam dan kurang bervariasi. Oleh karena itu, kelas A2 dipilih sebagai subjek penelitian karena sesuai dengan fokus pengembangan kreativitas melalui kegiatan meronce, sedangkan

kelas B tidak dipilih dikarenakan peserta didik telah menunjukkan kreativitas dan kemandirian yang lebih baik.

Sebelumnya penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni peserta didik melalui kegiatan meronce di kelompok A2 dalam konteks pendidikan anak usia dini belum banyak yang secara khusus mendalaminya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan meronce menggunakan bahan alam.

Dari latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang peran guru kreativitas anak usia dini, karena pentingnya kreativitas yang perlu dikembangkan sejak dini. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Peserta Didik Melalui Kegiatan Meronce Dengan Bahan Alam Di Kelompok A2 TK ABA Landungsari".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah-masalah yang terkait dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1 Guru masih memiliki keterbatasan dalam memahami strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan meronce.
- 2 Motivasi guru dalam merancang kegiatan yang kreatif dan inovatif guna mendukung perkembangan kreativitas anak masih perlu ditingkatkan.
- 3 Kreativitas anak yang belum sepenuhnya berkembang secara optimal, karena kemampuan daya imajinasinya masih rendah.
- 4 Peserta didik belum mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas melalui kepercayaan dirinya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang dilakukan oleh peneliti pada kajian ini, butuh diberi sebuah batasan agar perumusan dan kajian penelitian dapat lebih terfokus pada masalah yang akan dipecahkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menitik beratkan pada peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni peserta didik melalui kegiatan meronce dengan bahan alam di kelompok A2.
2. Kajian ini menyoroti metode pengajaran dan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru saat proses pembelajarannya, serta dalam mendukung perkembangan kreativitas anak.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa peserta didik melalui kegiatan meronce dengan bahan alam dikelompok A2 TK ABA Landungsari?
2. Bagaimana dampak dari penerapan kegiatan meronce dengan bahan alam terhadap kreativitas seni rupa peserta didik dikelompok A2 TK ABA Landungsari?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa peserta didik melalui kegiatan meronce dengan bahan alam dikelompok A2 TK ABA Landungsari
2. Untuk menjelaskan dampak dari penerapan kegiatan meronce dengan bahan alam terhadap kreativitas seni rupa peserta didik dikelompok A2 TK ABA Landungsari.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti menginginkan bahwasanya kajian yang dijalankan bisa mempunyai nilai manfaat di antaranya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, berharap dapat menambah pengetahuan pemahaman

yang lebih luas mengenai pemanfaatan kegiatan meronce sebagai salah satu metode pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terkait penggunaan kegiatan meronce, sehingga dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang serta melaksanakan kegiatan meronce dalam proses pembelajaran.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini bermanfaat khususnya bagi seorang pendidik untuk memudahkan pendidik dalam memahami perkembangan anak serta merancang strategi yang sesuai untuk mengembangkan kreativitas mereka secara efektif.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai peran dan tanggung jawab guru dalam mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan meronce dengan bahan alam di lingkungan sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong orang tua untuk menerapkan kegiatan serupa di rumah serta menjadi inspirasi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi anak.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti lanjutan yang sedang melakukan penelitian tentang bagaimana guru membantu anak-anak menjadi kreatif dengan melakukan kegiatan dengan bahan alam. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau sumber informasi untuk penelitian serupa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Rupa peserta didik Melalui Kegiatan Meronce Dengan Bahan Alam Di Kelompok A2 TK ABA Landungsari Kota Pekalongan”, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa peserta didik melalui kegiatan meronce dengan bahan alam di kelompok A2 TK ABA Landungsari Kota Pekalongan dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan pembelajaran. Guru tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi, tetapi juga membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Setiap peran guru saling berkaitan dalam mendukung perkembangan kreativitas peserta didik, diantara guru sebagai pendidik, pengajar, sumber belajar, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola, penasihat, inovator, motivator, pelatih, dan evaluator. kegiatan meronce menggunakan bahan alam dapat menjadi salah satu kegiatan pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kreativitas seni rupa peserta didik di Kelompok A2 TK ABA Landungsari Kota Pekalongan karena mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.
2. Dampak dari Penerapan Kegiatan Meronce dengan Bahan Alam terhadap Kreativitas Seni Rupa Peserta Didik dikelompok A2 TK ABA Landungsari terdapat tiga dampak

positif dan hambatan dalam penerapan kegiatan meronce dengan bahan alam, yaitu berkembangnya ide dan imajinasi, peningkatan kemampuan mengekspresikan ide dalam berkarya, dan berkembangnya unsur kreativitas seni rupa anak. Melalui kegiatan meronce dengan bahan alam, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya masing-masing. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung terdapat hambatan, memiliki kemampuan yang sama dalam melakukan kegiatan meronce. Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam memasukkan tali, menyusun pola, dan menyelesaikan hasil karya secara mandiri. Selain itu, terdapat anak yang kurang percaya diri dan masih bergantung pada bantuan guru ketika mengalami kesulitan. Konsentrasi peserta didik juga mudah berubah sehingga guru perlu terus memberikan arahan dan motivasi agar anak tetap fokus mengikuti kegiatan. Namun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendampingan, pemberian motivasi, serta pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru secara sabar dan bertahap. Dengan adanya bimbingan yang sesuai, kegiatan meronce menggunakan bahan alam tetap mampu menjadi kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam mengembangkan kreativitas seni rupa peserta didik di Kelompok A2 TK ABA Landungsari Kota Pekalongan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa peserta didik melalui kegiatan meronce dengan bahan alam di kelompok A2 TK ABA Landungsari Kota Pekalongan yang sudah dilakukan. Peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran yang akan disampaikan, sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Bagi pendidik terutama untuk guru wali kelas kelompok A2, diharapkan dapat terus mengembangkan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, khususnya melalui pemanfaatan bahan alam yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan meronce sebaiknya dilakukan secara rutin dengan variasi media dan bentuk kegiatan yang berbeda agar peserta didik tidak merasa bosan dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, guru perlu memberikan pendampingan dan motivasi secara sabar kepada setiap peserta didik karena kemampuan anak dalam berkarya tidak sama. Guru juga diharapkan tetap memberikan kesempatan kepada anak untuk berekspresi dan mengembangkan ide sesuai dengan imajinasi masing-masing tanpa terlalu membatasi hasil karya yang dibuat

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik pada siswa– siswi TK ABA Landungsari Kota Pekalongan, agar lebih bersemangat dalam menerima materi pembelajaran , selalu mengikuti dan patuh terhadap guru saat proses belajar sedang berlangsung sehingga kemampuan kreativitas seni rupa yang dimiliki dapat berkembang dengan lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi pembaca yang akan melakukan penelitian terkait Peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa peserta didik melalui kegiatan meronce dengan bahan alam agar dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, guru, maupun peneliti lain yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan kreativitas anak usia dini dan kegiatan seni berbasis bahan alam. Selain itu, pembaca diharapkan dapat memahami bahwa kegiatan sederhana yang memanfaatkan lingkungan sekitar dapat menjadi

sarana pembelajaran yang menarik, bermakna, dan bermanfaat bagi perkembangan kreativitas peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F. (2023). *Penerapan Kegiatan Meronce Sedotan Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di Tk Aba 6 Aimas Kabupaten Sorong Sk Ripsi Nama: Finti Annisa Nim: 148620719002 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.*
- Ardiana, R. (2022). Pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dalam pendidikan anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–12.
- Erwinda, Hartati, & Saleh, R. (2024). Penerapan Kegiatan Meronce Berbahan Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Tunas Hendea Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Paris Langkis*, 5(1), 398–413. <https://doi.org/10.37304/paris.v5i1.19691>
- Fauziah, N. (2023). Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jiv*, 8(1), 23–30. <https://doi.org/10.21009/jiv.0801.4>
- Fitri, W. S., Sariah, & Bakhtiar, N. (2020). Optimalisasi Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun dalam Pembelajaran Area Seni melalui Kegiatan Meronce. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 107–114. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/10973>
- Gusrika Wulandari, D. (2022). *PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI TEKNIK MERONCE DI TK NEGERI SUNGAI BENGKAL* (Issue 8.5.2017).
- Haryono, M., & Sari, R. P. (2022). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Meronce Menggunakan Media Bahan Alam Pada Kelompok B*. 3(3), 77–82.
- Hikrawati; Salama, N. I. (2023). Pengembangan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini Kelompok B. *Jurnal Paramadutama, Vol 1 No 2 (2023): Paramadutama*, 180–187. <https://nafatimahpustaka.org/jpe/article/view/335/181>
- Hutabarat, R., Asri, J., & Nababan, D. (2024). *Peran Guru Dalam Pembelajaran*. 1(1), 58–64.
- Kinter, M., & Sherman, N. E. (2024). *MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL SENI RUPA ANAK USIA DINI (STUDI KASUS LITERATUR)*. 222–231.
- Kurniawan, H., Anisatul, T., & Asmara, A. (2020). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Remaja Rosdakarya.
- Marta, M. A., Purnomo, D., & Gusmami, G. (2025). Konsep taksonomi Bloom dalam desain pembelajaran. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227–246.
- Maryati, A., & Purwanti, A. (2022). Improving Children's Fine Motoric Skills Through Meronce Activities At The Age Of 4-5 Years At Prosperous Citeko Kindergarten, Purwakarta Regency. *International Conference of Early Childhood Education in Multiperspectives*, 1. <https://doi.org/10.26858/tematik.v8i2.27569>
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Mukaromah & Andarina, 2022. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50.
- Munar, A., Hibana, H., & Surahman, S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v8i2.10691>
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa, N. R. (2022). Tugas, fungsi dan peran guru profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12.
- Nanda, K., & Lu, L. U. (2025). *MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MERONCE DENGAN BAHAN ALAM DI KELAS B1 TK PERTIWI PURBASARI*.

- Noer Afilah, A., Musayyadah, M., Halawati, M., & Agustin, L. (2025). Meningkatkan Kreativitas Anak Menggunakan Media Bahan Alam. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.63987/x5e79x17>
- Novi Mulyani, M. (2019). Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Nuraya, N., Nurhasanah, N., Suarta, I. N., & Astawa, I. M. S. (2022). Pengembangan Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Mekar Sari Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2630–2638.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nurzannah, S. (2022). The Role of Teachers in Learning. *ALACRITY : Journal Of Education*, 2(3), 26–34. <http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Pebriyanti, C., & Gussevi, S. (2023). Kegiatan Meronce untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini pada Kelompok A Di KB at-Taufiq Desa Cihanjavar. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 99–106. <https://doi.org/10.52593/svs.03.2.05>
- Primata Yayuk. (2023). Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Studies, Vol. 1 No.(2)*, 1–10. <https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecs>
- Raditya, P., & Purwanto. (2023). Eduarts : Jurnal Pendidikan Seni. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 12(1), 1–8.
- Rahayu, F. (2022). Pengembangan kreativitas anak melalui startegi 4P (person, press, process, product). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2406–2414.
- RAHMA, R., RAHMAT, A., DULUDU, U. A. T. A., ISA, A. B. D. H., & ZUBAIDI, M. (2020). The Utilization Model of Natural Media Based on Meronce in the Development of Fine Motorcycle in Paud, Banggai Selatan District District Banggai Laut. *JournalNX*, 6(12), 151–159.
- Rita Nofiannti, M. . (2021). *Dasar Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. EDU PUBLISHER. https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_DASAR_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI/vwUxEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PP1&printsec=frontcover
- Rizki Oktavianita Lestari, M. M. (2015). UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MERONCE MENGGUNAKAN MEDIA LIMBAH KERTAS PADA KELOMPOK A DI RA TAQWA ILAH SEMARANG. 4(2), 2–3. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/paudia.v4i1.1657>
- Rizky Mutmainnah Amin, Nadrah, L. O. I. A. (2021). Guru Dalam Perspektif Islam. *Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 46–47. <https://www.ejournal-bacaka.org/index.php/jpai/article/view/24%0Ahttp://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article/download/223/214/>
- Saleh, M. S., Syahrudin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). *Media Pembelajaran*. <https://repository.penerbiteurka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Salsabila, S. (2025). IMPLEMENTASI KEGIATAN MERONCE DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI RA ARROKHMAH KAUMAN BATANG.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Undari, S. & M. (2024). Memahami sumber data penelitian. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 28–33.
- Wardani, I. K., Hafidah, R. ., & Dewi, N. K. (2021). Hubungan antara Peran Guru dengan Rasa

Percaya Diri Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(4), 225.
<https://doi.org/10.20961/kc.v9i4.54845>

Warti, W., & Wahyudi, W. (2024). Meronce Activities as A Means of Improving Fine Motor Skills in Early Children. *Al Hikmah Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1), 217–229.